

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2015. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Ukuran Komite Audit, dan *Sales Growth* terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015”.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busra Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, dan diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Regresi Logistik (dibantu alat analisis SPSS 17.0) menunjukkan bahwa: (1) *Kepemilikan Institusional* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*, (2) *Kepemilikan Manajerial* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*, (3) *Ukuran Dewan Direksi* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*, (4) *Ukuran Dewan Komisaris* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*, (5) *Ukuran Komite Audit* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*, (6) *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu perusahaan harus dapat mengoptimalkan adanya struktur kepemilikan, ukuran dewan, ukuran komite audit dan tingkat penjualan dengan baik, agar selalu dapat memenuhi kewajiban dan kebutuhan finansialnya. Penerapan *Good Corporate Governance* juga harus benar-benar diterapkan secara efektif, sehingga dapat meminimalisir terjadinya *financial distress*.

**Kata kunci:** *Financial distress, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Sales Growth.*

## SUMMARY

This research is an associative study that done at Manufactur Company registered at the Bursa Efek Indonesia. The tittle of this research is “ Analysis of Ownership Structure, Board Size, Audit Comitte Size and Sales Growth to Financial Distress Condition”. The purpose of this research is to find out the effect of institutional ownership, managerial ownership, board size, Audit Comitte Size and sales growth to Financial Distress Condition at Manufacture Company registered Busra Efek Indonesia in 2012-2015.

Population of this research is all of manufacture company registered at Bursa Efek Indonesia in 2012-2015 period. Purposive sampling is used as sample selection method, and obtained 33 company as samples.

According to the result of this research and data analysis using Logistic Regression (Software SPSS 17.0) show that: 1) Intitutional Ownership have effect toward financial distress condition negatively, 2) Managerial Ownership have no effect toward financial distress condition, 3) Board Size have effect toward financial distress condition negatively, 4) Audit Comitte Size have no effect toward financial distress condition, 5) Sales Growth have effect toward financial distress condition negatively.

The implications of the above conclusions are company managemet has to optimize the ownership structure, board size, audit comitte size, and sales growth in order to that company can always be sufficient company’s financial. The application of Good Corporate Governance (GCG) must be apllied effectively in order to can minimalized the probability of financial distress.

**Keyword:** financial distress, institutional ownership, managerial ownership, board size, sales growth